

Urgensi Bahasa Arab di Era Teknologi

Tsalisa Miftah Nur Na'im

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 230104110002@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Bahasa arab; teknologi digital; strategi pembelajaran; literasi islam; komunikasi global.

Keywords:

Arabic language; digital technology; learning strategies; islamic literacy; global communication.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji urgensi bahasa Arab di era teknologi digital serta strategi pembelajarannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian literatur terkait sejarah perkembangan bahasa Arab, perannya dalam kehidupan modern, dan inovasi pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki posisi penting tidak hanya sebagai bahasa agama, tetapi juga sebagai sarana komunikasi global, akses ilmu pengetahuan, serta media dakwah digital. Di era teknologi, bahasa Arab semakin relevan karena didukung oleh berbagai platform digital yang memudahkan akses literasi Islam dan komunikasi lintas negara. Selain itu, strategi pembelajaran bahasa Arab mengalami transformasi melalui

pemanfaatan aplikasi, media sosial, gamifikasi, dan multimedia interaktif yang membuat proses belajar lebih efektif dan menarik. Integrasi teknologi dengan metode konvensional mampu meningkatkan motivasi dan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan inovatif dan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era modern.

ABSTRACT

This study aims to examine the urgency of the Arabic language in the digital technology era and its learning strategies. The research employs a descriptive qualitative approach through literature review on the historical development of Arabic, its role in modern life, and innovations in learning methods. The findings reveal that Arabic holds a significant position not only as a religious language but also as a medium for global communication, access to knowledge, and digital da'wah. In the technological era, Arabic becomes increasingly relevant due to the support of various digital platforms that facilitate access to Islamic literacy and cross-cultural communication. Furthermore, Arabic learning strategies have transformed through the use of applications, social media, gamification, and interactive multimedia, making the learning process more effective and engaging. The integration of technology with conventional methods enhances learners' motivation and competencies. Therefore, mastering Arabic is an essential requirement in facing globalization challenges. This study emphasizes that innovative and technology-based approaches are crucial to improve the quality of Arabic language learning in the modern era.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang memiliki sejarah panjang dalam peradaban manusia, mulai dari masa awal perkembangannya hingga menjadi bahasa resmi dalam berbagai bidang kehidupan. Sejak masa Khalifah Umayyah, bahasa



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Arab telah diresmikan sebagai bahasa administrasi dan pemerintahan, kemudian pada masa Khalifah Abbasiyah berkembang pesat sebagai bahasa ilmu pengetahuan, filsafat, dan kebudayaan, hingga tetap bertahan pada abad pertengahan meskipun menghadapi berbagai tantangan politik dan sosial (Arifah et al., 2025).

Di era modern, khususnya dalam perkembangan teknologi digital, bahasa Arab kembali menunjukkan urgensinya tidak hanya sebagai bahasa agama, tetapi juga sebagai sarana komunikasi global, akses ilmu pengetahuan, serta media dakwah dan literasi digital. Hal ini menegaskan bahwa bahasa Arab senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman (Abul, 2025). Seiring dengan itu, strategi pembelajaran bahasa Arab juga mengalami perubahan yang signifikan, di mana teknologi digunakan sebagai media yang efektif untuk menjadikan proses belajar lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik (Anggara et al., 2025). Oleh karena itu, pembahasan mengenai perkembangan bahasa Arab, urgensinya di era teknologi, serta strategi pembelajarannya menjadi sangat relevan untuk dikaji dalam rangka memahami peran bahasa Arab bagi dunia pendidikan, agama, dan peradaban modern.

Pembahasan

Perkembangan Bahasa Arab

Asal-usul bahasa merupakan aspek penting untuk memahami perjalanan dan perkembangan suatu bahasa, termasuk bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hadir secara instan, tetapi melalui proses sejarah panjang hingga menjadi bahasa yang kuat dan berpengaruh. Bahasa ini berfungsi sebagai alat komunikasi masyarakat Arab sekaligus memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa wahyu dalam Islam. Dalam perkembangannya, bahasa Arab terbagi menjadi dua: *Fusha*, yang digunakan dalam Al-Qur'an, hadis, karya ilmiah, dan forum resmi; serta *Amiyah*, yang digunakan dalam percakapan sehari-hari (Ni'mah, 2024).

Pada masa Bani Umayyah, bahasa Arab dijadikan bahasa resmi administrasi, menggantikan bahasa lokal seperti Yunani dan Persia. Hal ini memicu proses arabization dan menegaskan perbedaan antara bahasa Fusha dan Amiyah (Niswah et al., 2025). Pada masa Bani Abbasiyah, bahasa Arab mencapai puncak kejayaan sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Gerakan penerjemahan besar di Bayt al-Hikmah, serta karya tokoh seperti Sibawayh, menjadikan bahasa Arab berkembang pesat di ranah intelektual, meskipun bahasa percakapan sehari-hari mengalami pengaruh bahasa campuran (Nunzairina, 2020). Setelah abad V H, ketika wilayah Arab dipimpin penguasa non-Arab, bahasa Arab tidak lagi menjadi bahasa administrasi, melainkan hanya bahasa agama. Bahasa Persia menjadi bahasa resmi, meskipun lembaga seperti Madrasah Nizhamiyah tetap menjaga pengajaran bahasa Arab fushah (Al Ghifari, 2022).

Pada era modern, khususnya sejak penjajahan Prancis atas Mesir (1798 M), terjadi kebangkitan bahasa Arab melalui pengaruh pendidikan modern Eropa. Pendirian sekolah, perpustakaan, percetakan Arab, serta masuknya intelektual Eropa membantu memperkuat kembali posisi bahasa Arab. Periode ini menjadi awal munculnya pembaruan Islam dan dasar bagi perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa modern yang dinamis (Saputra et al., 2025).

Urgensi Bahasa Arab di Era Teknologi

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan modern, khususnya di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin maju. Tidak hanya sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga menjadi sarana penting dalam dunia pendidikan, komunikasi, maupun karier profesional. Di era digital, keberadaan bahasa Arab semakin terasa karena akses informasi, dakwah, dan pembelajaran kini banyak disajikan melalui media online. Berikut ini beberapa urgensi bahasa Arab di era digital (Almardhi et al., 2023):

Bahasa Arab sebagai bahasa agama

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan hadis, dua sumber utama ajaran Islam. Dengan menguasai bahasa Arab, umat Islam dapat memahami ajaran agama secara langsung dari sumber aslinya tanpa sepenuhnya bergantung pada terjemahan yang terkadang memiliki keterbatasan. Di era digital, ketika konten keagamaan tersebar luas melalui media sosial, aplikasi islami, dan website, kemampuan bahasa Arab sangat diperlukan agar tidak mudah terjebak pada tafsiran yang keliru. Selain itu, hadis Nabi yang menjadi penjelas Al-Qur'an juga ditulis dalam bahasa Arab. Rasulullah SAW adalah teladan utama dalam kehidupan manusia, dan pemahaman hadis secara tepat hanya dapat dilakukan dengan penguasaan bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai akses ilmu pengetahuan dan literasi Islam

Bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa agama, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Kitab-kitab klasik maupun modern dalam bidang tafsir, fikih, sejarah, filsafat, hingga sains banyak ditulis dalam bahasa Arab. Para ilmuwan muslim seperti Ibnu Sina, Al Khawarizmi, dan Ibnu Khaldun menorehkan karya besar dalam bahasa Arab yang hingga kini menjadi rujukan dunia. Di era digital, literatur berbahasa Arab semakin mudah diakses melalui e book, jurnal digital, perpustakaan online, dan aplikasi seperti Maktabah Syamilah. Hal ini memberikan peluang bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti untuk memperdalam kajian Islam maupun ilmu pengetahuan lain dengan lebih mendalam.

Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi PBB dan digunakan di lebih dari 20 negara. Perannya sangat penting baik dalam komunikasi internasional, diplomasi, perdagangan, maupun pendidikan. Universitas-universitas ternama dunia seperti Oxford, Harvard, dan Leipzig menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang kajian penting. Di era digital, komunikasi lintas negara semakin terbuka. Bahasa Arab digunakan dalam forum internasional, media massa global, hingga platform digital yang melibatkan interaksi antarbangsa. Hal ini menjadikan penguasaan bahasa Arab sebagai bekal berharga dalam menghadapi persaingan global.

Bahasa Arab dalam media dakwah dan informasi digital

Teknologi digital telah menjadi sarana utama penyebaran dakwah dan pendidikan Islam. Banyak ulama, pendidik, dan dai menggunakan media sosial, youtube, podcast, dan aplikasi islami untuk menyampaikan pesan agama. Bahasa Arab menjadi kunci agar dakwah bersumber langsung dari teks otentik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, pemahaman bahasa Arab membantu umat Islam memilah informasi keagamaan di dunia maya, sehingga tidak mudah terpengaruh hoaks atau ajaran yang menyimpang.

Bahasa Arab sebagai penghubung budaya dan peradaban

Bahasa Arab tidak hanya mengajarkan agama, tetapi juga memperkenalkan kekayaan budaya dan peradaban Islam. Melalui bahasa Arab, seseorang dapat memahami sejarah, sastra, dan tradisi peradaban Islam yang telah memberikan kontribusi besar bagi dunia. Di era digital, budaya Arab semakin dikenal melalui film, musik, literatur, dan media online. Penguasaan bahasa Arab membuka kesempatan interaksi budaya lintas negara dan memperkuat toleransi antarbangsa di tengah arus globalisasi.

Bahasa Arab sebagai alat komunikasi dunia dan akhirat

Bahasa Arab memiliki keistimewaan karena digunakan dalam ibadah, khususnya shalat yang menjadi sarana komunikasi langsung seorang hamba dengan Allah SWT. Hampir seluruh umat Islam di dunia, meskipun berbeda bangsa, bersatu dalam bacaan shalat yang menggunakan bahasa Arab. Selain itu, membaca dan memahami Al-Qur'an juga merupakan bentuk komunikasi dengan Sang Pencipta. Dengan demikian, bahasa Arab bukan hanya alat komunikasi di dunia antar manusia, tetapi juga menjadi media komunikasi spiritual antara manusia dengan Allah SWT.

Pemanfaatan teknologi digital berbasis bahasa Arab

Di era digital, banyak inovasi teknologi berbasis bahasa Arab hadir untuk mendukung pendidikan, seperti aplikasi kamus online, kelas virtual, software penerjemah, hingga platform pembelajaran interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab bukan bahasa yang tertinggal, tetapi justru berkembang seiring kemajuan teknologi. Bagi pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum, kemampuan bahasa Arab memungkinkan pemanfaatan teknologi tersebut secara maksimal, baik untuk belajar, meneliti, maupun beribadah.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Teknologi

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar pada pembelajaran bahasa Arab. Metode tradisional tetap penting, namun perlu dipadukan dengan teknologi agar pembelajaran lebih interaktif, mudah diakses, dan menarik. Adapun strategi utamanya adalah (Zikrullah & Afrah, 2024):

Pemanfaatan aplikasi dan platform digital

Aplikasi seperti Duolingo, serta platform Zoom dan Google Meet membantu latihan kosakata, tata bahasa, dan percakapan secara mandiri maupun daring. Teknologi membuka akses belajar kapan saja dan di mana saja.

Pemanfaatan media sosial dan konten edukatif

YouTube, Instagram, dan TikTok menyediakan materi singkat berupa video dan infografis yang memudahkan pemahaman serta meningkatkan motivasi belajar.

Gamifikasi dan multimedia interaktif

Penggunaan Kahoot, Quizizz, video, lagu, dan animasi menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, kompetitif, dan memudahkan siswa memahami materi secara visual dan auditori.

Integrasi bahasa dengan budaya

Belajar bahasa Arab perlu disertai pemahaman budaya Arab agar penggunaan bahasa lebih sesuai konteks sosial dan komunikasi nyata.

Evaluasi digital dan peningkatan kompetensi pendidik

Google Form dan Google Classroom mempermudah penilaian dan manajemen tugas. Guru perlu menguasai media digital untuk menciptakan pembelajaran yang variatif dan efektif.

Kesimpulan dan Saran

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki nilai historis, religius, dan global yang sangat tinggi. Sejarah perkembangan bahasa Arab menunjukkan bahwa ia tidak hadir dalam bentuk yang sempurna sekaligus, tetapi melalui proses panjang yang dimulai dari bahasa komunikasi masyarakat Arab, kemudian berkembang menjadi bahasa administrasi pada masa Khalifah Umayyah, mencapai masa keemasan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Abbasiyah, hingga tetap bertahan meskipun menghadapi tantangan pada abad pertengahan. Keistimewaan bahasa Arab juga semakin nyata di era modern, khususnya di tengah kemajuan teknologi digital. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis yang menjadi sumber utama ajaran Islam, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mengakses ilmu pengetahuan, memperluas komunikasi internasional, mendukung dakwah digital, hingga memperkenalkan budaya dan peradaban Islam ke seluruh dunia. Sejalan dengan itu, strategi pembelajaran bahasa Arab di era teknologi memerlukan inovasi yang mampu mengintegrasikan metode tradisional dengan pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran, media sosial, gamifikasi, serta evaluasi berbasis online, yang kesemuanya bertujuan menjadikan proses belajar lebih efektif, menarik, dan mudah diakses. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penguasaan bahasa Arab bukan hanya sebuah kebutuhan akademik, tetapi juga sebuah keharusan bagi umat Islam dan masyarakat global untuk memahami agama, mengembangkan ilmu pengetahuan, memperkuat interaksi budaya, serta menghadapi tantangan globalisasi di era teknologi modern.

Daftar Pustaka

- Abul, M. (2025). *Bahasa Arab: Teori, praktik, dan konteks pembelajaran modern*. <https://repository.uin-malang.ac.id/24321/>
- Al Ghifari, A. (2022). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Klasik: Menyoroti Kuttab, Madrasah Nizhamiyah, Hingga Al Azhar*. wawasan Ilmu.
- Almardhi, M. R., Syamsuddin, M. B., & Bachtiar, F. (2023). Urgensi Bahasa Arab Dalam Perkembangan Pendidikan Islam di Era Digital 4.0. *International Conference on Actual Islamic Studies*, 2(1).
- Anggara, S. A., Jamalain, F., Salam, B., Farih, M., Tabrani, A., Odang, O., Sari, A. P. P., Sanah, S., Wardana, M. A., & El Hasany, I. N. (2025). *Teknologi dan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. <https://repository.uin-malang.ac.id/25510/>
- Arifah, B., Fitri, T., Fikri, S., & Hidayat, H. (2025). Bahasa, pendidikan, dan agama dalam pembelajaran bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 38–54. <http://repository.uin-malang.ac.id/24068/>
- Ni'mah, R. A. (2024). Analisis Penggunaan Variasi Bahasa Arab Fusha Dan 'Amiyah Dalam Ruang Lingkup Sosial Bahasa (Sosiolinguistik). *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(02), 45–57.
- Niswah, C., Maharani, J., Nisyah, A. K., & Ningrum, D. A. (2025). Pendidikan Islam Bani Umayyah I: Jejak Awal Institusi dan Intelektual Muslim. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(6), 366–376.
- Nunzairina, N. (2020). Dinasti Abbasiyah: Kemajuan peradaban Islam, pendidikan, dan kebangkitan kaum intelektual. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 3(2), 93–103.
- Saputra, J. W., Agustina, N., & Rafli, Z. (2025). Bahasa Arab Dan Tantangan Zaman: Perubahan, Pergeseran, Dan Strategi Pemertahanan. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301–318.
- Zikrullah, N., & Afrah, N. (2024). Strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di era digital. *Hijri*, 13(2), 384–391.